

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sekilas Tentang BAZNAS Kota Banjarmasin

Badan Amil Zakat Nasional atau yang disingkat dengan BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri Agama. BAZNAS selaku lembaga pengelola zakat memiliki wewenang dalam hal pengelolaan zakat, infak, sedekah, Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL), serta dana CSR dimana melalui pendayagunaan dan penyaluran dana-dana tersebut diharapkan mampu mewujudkan stabilitas negara, membantu membangun ekonomi kerakyatan, dan mengatasi kesenjangan sosial melalui lima program berupa bantuan program dibidang kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta dakwah Islam.

Sejarah berdirinya BAZNAS sebagai sebuah lembaga resmi pengelola zakat di Indonesia sendiri dilator belakang oleh Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa diakuinya dua jenis organisasi pengelola zakat di Indonesia, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. Kemudian, Pada tanggal 27 Oktober 2011, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI)

menyetujui Undang-Undang pengelolaan zakat pengganti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 yang kemudian diundangkan sebagai UU Nomor 23 Tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. UU ini menetapkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan (2) meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. BAZ sendiri kemudian dibagi menjadi beberapa bagian untuk mempermudah prosesnya dalam hal mengelola dan mendistribusikan zakat, bagian BAZ tersebut terdiri dari BAZNAS pusat selaku koordinator, BAZNAS Provinsi, dan juga BAZNAS kabupaten/kota beserta LAZ yang harus saling berkoordinasi dengan baik demi mencapai tujuan yang dimaksud dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, BAZNAS sendiri dibantu oleh Kementerian Agama untuk memberikan instruksi dan menyurati lembaga pemerintah serta luar negeri untuk membayar zakat ke BAZNAS.

Dalam sejarahnya, terbentuknya BAZNAS Kota Banjarmasin selaku lembaga yang berwenang untuk mengelola zakat di Kota Banjarmasin sendiri tercatat dimulai dari adanya Perda Kota Banjarmasin No.31 tahun 2004 Tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Walikota Banjarmasin No.167 tahun 2004 tentang Pembentuk Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin. Yang mana, petunjuk tentang pengelolaannya merujuk pada SK Walikota Banjarmasin No.50 tahun 2007 Tentang Petunjuk

Pelaksanaan/Petunjuk tertulis Bagi Pengumpulan Zakat Kota Banjarmasin (BAZNAS Kota Banjarmasin, 2022).

BAZNAS Kota Banjarmasin sendiri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas dan fungsi BAZNAS sesuai kebijakan BAZNAS Pusat di wilayah Kota Banjarmasin
 - b. Melaksanakan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah sesuai ketentuan yang berlaku
 - c. Melaksanakan pendistribusian atau menyalurkan hasil zakat, infak, dan sedekah kepada yang berhak menerima
 - d. Melakukan pengumpulan data potensi sumber zakat di kalangan umat Muslim yang wajib berzakat
 - e. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran umat Muslim membayar zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga BAZNAS
 - f. Melakukan koordinasi dengan Pemkot Banjarmasin, Kantor Kemenag Kota Banjarmasin, dan instansi pemerintah lainnya dalam upaya pelaksanaan fungsi dan tugas BAZNAS di daerah
 - g. Membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di wilayah Kota Banjarmasin.
2. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Banjarmasin

Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin	Dr. H. Riduan Masykur, MH
Wakil Ketua Bidang Pengumpulan	Muhammad Amrullah, ST
Wakil Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Drs. H. Nortajidi, MM

Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Pelaporan	Helda Riani, S. Ag
Wakil Ketua Bidang SDM, Administrasi dan Umum	H. Iberahim As-Shabirin, S.Sos., M.Ikom
Ketua Bidang Pengumpulan	Drs. H. Muhammad Nusri, M.Si
Staff Pengumpulan	Hasbimatara, S.E., MH Ahmad Muammar, S.Pd.I Muhammad Ibnul Amin, SH Muhammad Noor Azmi, S.Pd.I., M.Pd
Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	Pauziah Kamila, S.Sos.I., M.Pd
Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan	Muhammad Renaldi, SE Mustaqim, SH Syarifah Lailatul Rahmah, SE
Ketua Bidang Pelaporan dan Keuangan	Hj. Nadia Aziza, ST
Staf Pelaporan dan Keuangan	Erviana Jianti, S.ST Hj. Asmaul Husna, SE
Kepala Bidang SDM, Administrasi dan Umum	Musdalifah, SE
Staf SDM, Administrasi dan Umum	H. Fakhrurrazi, S.Pd., M.M
Auditor Syariah	Muhlidi, S.Ag., MA

3. Visi Misi BAZNAS Kota Banjarmasin

a. Visi BAZNAS Kota Banjarmasin

- 1) Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Kota Banjarmasin
- 2) Menjadikan Mustahik menjadi Muzakki

b. Misi BAZNAS Kota Banjarmasin

- 1) Mengkoordinasikan dengan LAZ di Kota Banjarmasin untuk mendukung BAZNAS dan BAZNAS Prov.KALSEL, dalam mencapai target-target nasional
- 2) Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan Perzakatan Nasional di Kota Banjarmasin
- 3) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial
- 4) Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini
- 5) Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional di Kota Banjarmasin
- 6) Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat di Kota Banjarmasin
- 7) Mengarustamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur*

- 8) Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan lembag amil zakat di Kota Banjarmasin (BAZNAS Kota Banjarmasin, 2022).

B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan wawancara dengan pihak BAZNAS Kota Banjarmasin terkait hal-hal yang berkaitan untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin di masa pandemi Covid-19. Adapun Informan yang berkesempatan untuk diwawancarai dalam penelitian ini adalah;

Informan 1

Nama :Muhammad Noor Azmi, S.Pd.I., M.Pd
 Jabatan :Staff Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin
 Tahun aktif :Sejak tahun 2018-sekarang (periode 2021-2026)

Informan 2

Nama :Hj. Nadia Aziza, ST
 Jabatan :Ketua Bidang Pelaporan dan Keuangan BAZNAS Kota Banjarmasin
 Tahun aktif :Sejak tahun 2013-sekarang (periode 2021-2026).

Sebelum masuk pada bagian pembahasan strategi fundraising yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin selama masa pandemi Covid-19, berikut ini akan disajikan terlebih dahulu data hasil pengumpulan ZIS di BAZNAS Kota Banjarmasin sebelum dan saat pandemi Covid-19 terjadi.

1. Data Hasil Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin Tahun 2019-2021

Peneliti mengambil data hasil realisasi penerimaan atau yang juga bisa disebut sebagai hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin yang terjadi antara rentang tahun 2019-2021 sebagai perbandingan, di mana 2019 sebelum terjadi pandemi Covid-19 dan 2020-2021 saat terjadi pandemi.

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1.1	Penerimaan Dana Zakat	1.935.358.372
1.1.1	Penerimaan dana zakat mal perorangan	632.416.625
1.1.2	Penerimaan dan zakat mal badan	311.039.747
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	991.902.000
1.2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	951.148.470
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	733.746.320
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	217.402.150
1.3	Penerimaan Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	-
1.3.1	Penerimaan dana <i>corporate social responsibility</i> (csr)	-
1.4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)	1.580.000
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka, yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau staan pengadilan agama, dan lain sebagainya).	1.580.000
TOTAL PENERIMAAN		2.888.086.842

Tabel 4.1: Hasil Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin 2019

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1.1	Penerimaan Dana Zakat	2.234.312.757,19
1.1.1	Penerimaan dana zakat mal perorangan	816.313.573,62
1.1.2	Penerimaan dan zakat mal badan	52.460.255,00
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	1.365.538.928,57
1.2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	673.507.030,38
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	538.379.030,38
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	135.128.000,00
1.3	Penerimaan Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	15.000.000,00
1.3.1	Penerimaan dana <i>corporate social responsibility</i> (csr)	15.000.000,00
1.4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)	5.220.390.000,00
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka, yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau staan pengadilan agama, dan lain sebagainya).	5.220.390.000,00
TOTAL PENERIMAAN		8.143.209.787,57

Tabel 4.2: Hasil Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin 2020

No.	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1.1	Penerimaan Dana Zakat	2.304.439.824
1.1.1	Penerimaan dana zakat mal perorangan	333.551.324
1.1.2	Penerimaan dan zakat mal badan	25.660.000
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	190.906.000
1.1.4	Penerimaan dana zakat fitrah	0
1.1.5	Penerimaan dana zakat fitrah via UPZ	1.754.322.500
1.2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	585.017.431
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	493.488.431
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	39.890.000
1.2.3	Penerimaan dana infak/sedekah via UPZ	51.639.090
1.3	Penerimaan Dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	0
1.3.1	Penerimaan dana <i>corporate social responsibility</i> (csr)	0
1.4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL)	5.745.335.000
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka, yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau staan pengadilan agama, dan lain sebagainya).	3.675.000
1.4.2	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya via UPZ	5.741.660.000
TOTAL PENERIMAAN		8.634.792.255

Tabel 4.3: Hasil Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin 2021

2. Strategi Fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin di Masa Pandemi Covid-19

Sejak pandemi mulai merebak di kota Banjarmasin di tahun 2020, dimana sejak saat itu, pandemi telah memberikan dampak yang cukup signifikan di berbagai bidang. Tidak hanya kesehatan namun juga ekonomi dan mobilitas masyarakat kota Banjarmasin. Terutama sejak diberlakukannya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan juga WFH (*Work From Home*). Dampak dari pandemi Covid-19 yang berakibat pada penurunan pendapatan dan ekonomi masyarakat tersebut tentu akhirnya menjadi sebuah ancaman dan kendala yang cukup serius di BAZNAS Kota Banjarmasin, terutama dalam hal kegiatan fundraising dalam rangka menghimpun dan mengumpulkan dana zakat, infak, dan sedekah di tengah kondisi yang tidak kondusif karena pandemi Covid-19.

Kondisi yang demikian akhirnya mau tidak mau mengharuskan pihak BAZNAS Kota Banjarmasin untuk melakukan inovasi dan strategi baru agar kegiatan fundraising ZIS tetap bisa dijalankan. Akhirnya, setelah melakukan kajian strategis dan tinjauan lebih lanjut terhadap beberapa kebijakan BAZNAS Nasional dalam aturan melakukan kegiatan fundraising, maka didapatlah beberapa strategi fundraising baru yang akhirnya diterapkan di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, Bapak Muhammad Noor Azmi, S.Pd.I., M.Pd selaku salah satu staff dalam bagian pengumpulan menjabarkan bahwa terdapat beberapa strategi yang

dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam melakukan fundraising zakat, infak, dan sedekah di masa pandemi Covid-19, diantaranya adalah:

a. Menghimpun DSKL dan bekerjasama dengan UPZ-UPZ Masjid di Kota Banjarmasin

Menghimpun dana DSKL baru gencar dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin semenjak pandemi Covid-19 di tahun 2020, yang mana di tahun-tahun sebelumnya, sebelum pandemi terjadi, penghimpunan sumber DSKL secara kolektif di UPZ-UPZ Masjid tidak mendapat perhatian sehingga belum dimanfaatkan secara maksimal dalam strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin.

Seperti yang dikatakan sebelumnya, bahwa kondisi pandemi mendorong pihak BAZNAS Kota Banjarmasin untuk melakukan inovasi strategis berdasarkan kajian dan tinjauan ulang tentang strategi dan aturan pencatatan fundraising ZIS di BAZNAS. Berdasarkan tinjauan dan kajian ulang inilah maka akhirnya terlaksana sebuah strategi fundraising baru dengan cara meningkatkan jumlah relasi dan kerjasama baru yang disertai pendataan resmi dari BAZNAS Kota Banjarmasin terhadap unit-unit pengumpul zakat yang ada di Masjid-Masjid Kota Banjarmasin.

Kerjasama antara pihak UPZ Masjid dengan BAZNAS Kota Banjarmasin ini akhirnya berhasil dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin di masa pandemi dalam kategori dana berupa DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya). Dana DSKL yang didapat tersebut utamanya bersumber dari kurban yang

dilakukan oleh masyarakat di UPZ Masjid setempat. Berdasarkan data hasil pengumpulan didapat bahwa hasil dari pengumpulan DSKL inilah yang paling memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di masa pandemi Covid-19.

Adapun mekanisme dari penghitungan dan pencatatan DSKL kurban ini adalah dengan cara mendata jumlah dan harga keseluruhan hewan yang akan dikurbankan. Misalnya satu ekor sapi dengan harga beli sebesar Rp 15.000.000,00, kemudian di Masjid terkait akan mengurbankan 4 ekor sapi, maka nilai DSKL dari UPZ Masjid terkait adalah sebesar Rp 60.000.000,00.

b. Memanfaatkan Teknologi (Fundraising Digital)

Salah satu kendala terbesar yang dialami akibat adanya Pandemi Covid-19 adalah terhambatnya berbagai aktivitas masyarakat, dimana hal ini kemudian menjadi masalah dalam proses pengumpulan dan penghimpunan dana alias fundraising di BAZNAS Kota Banjarmasin. Akibat dari adanya pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 ini maka BAZNAS Kota Banjarmasin tidak lagi dapat melakukan beberapa program sosialisasi dan kegiatan fundraising langsung ketengah masyarakat, misalnya seperti kegiatan MTQ dan Pasar Ramadhan yang biasanya rutin dilakukan sebagai salah satu strategi dalam proses fundraising. Oleh karena itu, sebagai gantinya BAZNAS Kota Banjarmasin pun beralih strategi pada metode Fundraising Digital dengan memanfaatkan teknologi.

Pengalihan metode strategi fundraising dari konvensional ke digital ini otomatis menjadi solusi tepat dalam mengatasi keterbatasan aktivitas akibat kondisi pandemi Covid-19. Salah satu cara yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam Fundraising digital ini adalah dengan rajin membuat konten dan memberikan *update* di sosial media, khususnya melalui media instagram dan juga website terkait kegiatan-kegiatan dan program-program yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin.

Melalui konten digital di sosial media dan website internet terkait program BAZNAS ini merupakan bagian dari strategi BAZNAS Kota Banjarmasin untuk memberi pemahaman dengan jangkauan yang lebih luas ke tengah masyarakat. Sosialisasi dan *update* konten digital di sosial media tersebut bisa berupa aktivitas, program, bahkan pendapatan dan penyaluran distribusi ZIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. Dengan adanya strategi ini juga, mencerminkan bahwa adanya sebuah transparansi dan keterbukaan dari BAZNAS Kota Banjarmasin terhadap dana ZIS yang mereka kelola dalam rangka menjaga kepercayaan dan loyalitas muzakki.

Tidak hanya dari segi cara sosialisasinya yang berubah, dalam strategi fundraising digital selama masa pandemi, metode pembayaran zakat, infak, dan sedekah pun akhirnya dialihkan kepada metode pembayaran secara digital pula, baik itu melalui transfer via rekening

maupun menyediakan scan kode QR. Pembayaran ZIS dengan metode digital ini tak ayal memberikan sebuah kemudahan pada para muzakki.

c. Meningkatkan Sosialisasi dan Dakwah ZIS

Meningkatkan sosialisasi dan dakwah ZIS ini merupakan bagian dari upaya persuasif untuk menambah jumlah muzakki. Namun, sosialisasi dan dakwah tentang ZIS di masa pandemi ini tidak hanya dilakukan sebatas hanya di sosial media dan juga internet, melainkan juga peningkatan sosialisasi dan dakwah secara konvensional dengan memanfaatkan media massa berupa pemasangan spanduk dan baleho bahkan sampai pada pemasangan video tron tentang BAZNAS Kota Banjarmasin di Pemkot Banjarmasin. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik lebih banyak perhatian sambil mengedukasi masyarakat agar lebih aktif membayarkan zakat, infak, maupun sedekah mereka melalui lembaga BAZNAS Kota Banjarmasin.

Masih banyak masyarakat Banjarmasin yang belum sadar akan keberadaan BAZNAS Kota sebagai tempat untuk menyalurkan pembayaran ZIS mereka. Kebanyakan masyarakat Banjarmasin masih menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara pribadi pada keluarga dan masyarakat sekitar. Oleh karena itulah sosialisasi dan dakwah ZIS menjadi penting dilakukan agar penyaluran zakat, infak, dan sedekah bisa dilakukan dengan lebih efektif dan tepat sasaran kepada masyarakat yang lebih membutuhkan di masa ekonomi sulit akibat terdampak pandemi Covid-19.

Berkat strategi dan gencarnya sosialisasi dakwah ZIS yang dilakukan BAZNAS selama masa pandemi Covid-19, BAZNAS Kota Banjarmasin berhasil memenangkan penghargaan BAZNAS Award sebagai BAZNAS Kabupaten/Kota dalam kategori kampanye zakat terbaik di tahun 2020.

d. Menjaga Kepercayaan Muzakki

BAZNAS Kota Banjarmasin menyadari bahwa pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang kurang baik bagi perekonomian dan pendapatan masyarakat. Tak dapat dipungkiri bahwa di masa pandemi terutama sejak diberlakukannya kebijakan PSBB dan WFH masyarakat kota Banjarmasin mengalami kesulitan dalam mencari nafkah sehingga berdampak pada penurunan penghasilan dan pendapatan harian mereka. Secara teori, maka dengan adanya penurunan pendapatan tersebut akan menyebabkan masyarakat untuk mengurangi jumlah sedekah ataupun infak yang bisa mereka bayarkan. Penurunan pendapatan dan kesulitan ekonomi yang tengah dirasakan masyarakat ini kemudian menjadi salah satu kendala dan ancaman utama bagi pihak pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin agar kegiatan fundraising zakat, infak, dan sedekah tetap berjalan di masa pandemi Covid-19.

Dalam situasi seperti ini, maka cara yang dapat dilakukan agar kegiatan fundraising ZIS tetap mendapatkan hasil yang maksimal di tengah situasi yang tidak kondusif karena wabah Covid-19 adalah dengan menjaga kepercayaan dan menambah jumlah muzakki, dengan harapan

bahwa semakin banyak jumlah muzakki maka jumlah hasil pengumpulan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kota Banjarmasin pun akan turut meningkat. Bapak Azmi selaku staff pengumpulan mengatakan bahwa meski di masa pandemi Covid-19, tetap ada target yang harus diusahakan untuk dicapai dalam hal peningkatan jumlah penghimpunan dan ZIS.

Menjaga kepercayaan dari para muzakki merupakan hal yang sangat penting sebagai salah satu faktor pendukung untuk menambah jumlah muzakki dan turut mensukseskan sosialisasi kampanye dakwah ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin. Faktor kepercayaan ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang dalam proses fundraising agar lembaga BAZNAS Kota Banjarmasin bisa terus konsisten dalam menghimpun dan meningkatkan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.

Seiring dengan banyaknya masyarakat yang mengalami kesulitan akibat pandemi Covid-19, maka BAZNAS Kota Banjarmasin dalam hal ini juga berupaya untuk membantu masyarakat yang terdampak melalui pendistribusian dan penyaluran hasil dana ZIS yang berhasil dikumpulkan. Kegiatan pendistribusian bantuan dan hasil zakat, infak, beserta sedekah ini menjadi bagian dalam salah satu strategi BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menjaga kepercayaan muzakki agar mereka termotivasi untuk tetap membayarkan zakat, infak, dan sedekah mereka di BAZNAS Kota Banjarmasin, terlebih dalam kondisi pandemi Covid-19 agar jangkauan bantuan atas pembagian zakat, infak, atau sedekah

yang mereka bayarkan dapat disalurkan pada masyarakat kota Banjarmasin dalam jangkauan yang lebih luas.

Upaya yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menambah dan menjaga kepercayaan muzakki adalah dengan cara memperkenalkan program-program distribusi dan penyaluran dana ZIS ketengah masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menarik minat, simpati serta menjaga kepercayaan masyarakat kota Banjarmasin khususnya agar mereka tetap konsisten dan tergerak untuk menjadi muzakki dan membagikan sedekah atau infak mereka melalui lembaga BAZNAS Kota Banjarmasin. Program-program distribusi dan penyaluran ZIS tersebut dilakukan melalui bedah rumah, member bantuan biaya pendidikan dan kesehatan, penyaluran bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, dan sebagainya.

C. Analisis Data

1. Strategi Fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, metode fundraising ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin selama masa pandemi Covid-19 lebih dominan pada strategi fundraising tidak langsung alias *Indirect Fundraising*, terutama melalui *image campaign*. Artinya selama masa pandemi Covid-19, strategi fundraising BAZNAS Kota Banjarmasin lebih menekankan pada cara-cara persuasif yang dilakukan dengan cara membangun citra lembaga untuk meningkatkan

pengumpulan zakat, infak, dan sedekah tanpa melibatkan akomodasi dan interaksi dengan para muzakki secara langsung. Hal ini terlihat dari kebanyakan cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam usaha mengumpulkan ZIS di masa pandemi seperti yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, diantaranya adalah menambah dan menjalin relasi dengan UPZ-UPZ di Masjid Kota Banjarmasin dalam hal peningkatan dana DSKL, memanfaatkan teknologi sosial media untuk membuat konten tentang BAZNAS dan ZIS, gencar melakukan sosialisasi kampanye dakwah ZIS, serta menjaga kepercayaan muzakki.

Strategi tersebut mencerminkan usaha BAZNAS Kota Banjarmasin dalam membuat sebuah *image campaign* untuk menarik muzakki agar tetap loyal dan konsisten membayarkan zakat, infak, dan sedekah mereka di masa pandemi Covid-19. *Image campaign* ini utamanya dilakukan melalui berbagai kegiatan sosialisasi berupa promosi dan iklan dengan menggunakan pemanfaatan berbagai media yang memungkinkan, seperti media sosial, media elektronik, media massa, serta pemasangan spanduk/baleho di tempat-tempat yang dianggap strategis. Strategi *Indirect fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai sebuah strategi fundraising untuk menghadapi kendala dan meningkatkan pengumpulan ZIS di masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan berhasil dilakukan, hal ini dibuktikan dengan grafik pertumbuhan pengumpulan ZIS yang meningkat secara keseluruhan dan bertambahnya jumlah muzakki

yang lumayan signifikan jika dibandingkan dengan tahun dimana kondisi pandemi Covid-19 belum terjadi.

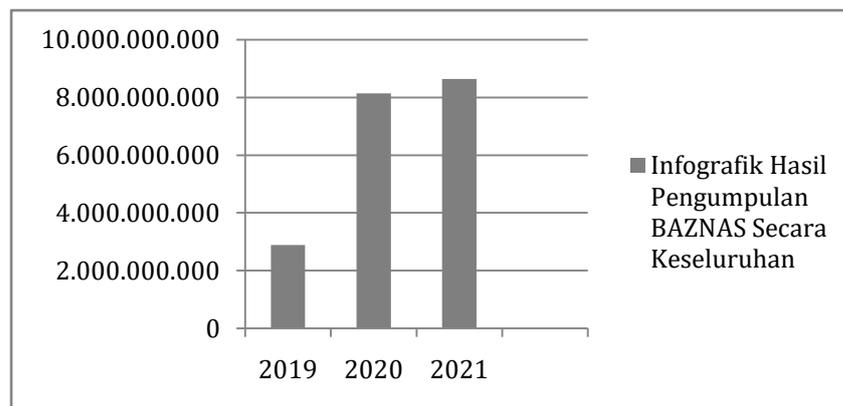
Strategi tidak langsung atau *indirect fundrisng* merupakan bentuk adaptasi dan perubahan strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin selama masa pandemi Covid-19. Sebelum masa pandemi Covid-19 terjadi, BAZNAS Kota Banjarmasin lebih aktif melakukan strategi fundraising langsung melalui program-program ajakan untuk berinfaq dan membayar zakat secara langsung kepada masyarakat melalui pembagian kupon infak, penyelenggaraan sebuah acara atau event, seperti pasar/bazaar Ramadhan, serta mengadakan lomba-lomba keagamaan seperti lomba MTQ. Di tengah kondisi pandemi yang menyebabkan terbatasnya aktivitas dan kontak fisik lah yang akhirnya melatarbelakangi BAZNAS Kota Banjarmasin untuk mengubah strategi fundraising mereka.

Selain itu, di tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19 melanda di Kota Banjarmasin, upaya untuk merangkul dan bekerjasama dengan Unit-Unit Pengumpul Zakat atau yang disingkat dengan UPZ pun belum maksimal dilakukan, baru saat terjadi wabah pandemi lah BAZNAS Kota Banjarmasin mulai gencar untuk mendata UPZ yang ada di Masjid-Masjid Kota Banjarmasin dan bekerjasama dengan mereka untuk mengumpulkan zakat, infak, sedekah, maupun dana lainnya seperti DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya) yang terdiri dari dana hibah, kurban, harta yang tidak memiliki ahli waris, dan sebagainya untuk dicatat dan dihimpun. Hal ini terjadi karena dorongan target lembaga BAZNAS yang berkomitmen untuk

terus berupaya meningkatkan jumlah pengumpulan ZIS setiap tahunnya. Sebelum wabah pandemi terjadi, menjalin kerjasama dengan UPZ-UPZ Masjid tidak terlalu riskan dilakukan, sebab pada masa sebelum wabah terjadi, jumlah muzakki dan pengumpulan ZIS di Kota Banjarmasin masih menunjukkan tren peningkatan yang positif setiap tahunnya dan belum ada kendala atau halangan berarti yang bisa mengancam mandatnya kelangsungan kegiatan dan program fundraising zakat, infak, dan sedekah.

Selain dengan adanya peningkatan hasil pengumpulan jumlah ZIS secara keseluruhan dan peningkatan jumlah muzakki, keberhasilan strategi fundraising yang diterapkan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin di masa pandemi Covid-19 juga ditandai dengan raihan BAZNAS Kota Banjarmasin yang berhasil memenangkan BAZNAS Award tahun 2020 dalam kategori “Kampanye Zakat Terbaik” tingkat BAZNAS Kabupaten/Kota se-Indonesia. Raihan ini tentu menjadi tanda sebagai sebuah prestasi yang baik atas keberhasilan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam usaha mereka untuk mengatasi kendala yang diakibatkan oleh adanya wabah pandemi Covid-19 di Kota Banjarmasin

Berikut ini disajikan analisis grafik yang menggambarkan pertumbuhan pengumpulan di BAZNAS Kota Banjarmasin secara keseluruhan dari tahun 2019 (sebelum pandemi) hingga 2020 dan 2021 (saat terjadi pandemi).



Bagan 4.1: Pertumbuhan Hasil Pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin 2019-2021 Secara Keseluruhan

Berdasarkan bagan tersebut, dapat diketahui bahwa di tahun pertama pandemi Covid-19 terjadi di Banjarmasin, hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin secara keseluruhan meningkat dengan sangat signifikan jika dibandingkan tahun 2019 saat belum terjadi wabah pandemi Covid-19, persentase kenaikan hasil pengumpulan di tahun 2020 tercatat meningkat sebesar 181,96%, kemudian persentase kenaikan hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin meningkat lagi sebesar 6,04% di tahun 2021.

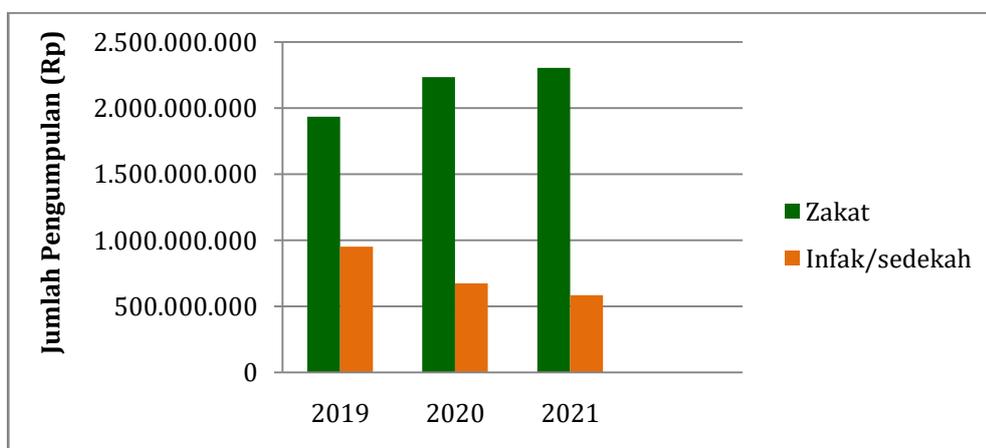
Di tahun pertama terjadi pandemi, yaitu tahun 2020, persentase kenaikan hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin meningkat sangat signifikan dibanding tahun 2019 sebelum pandemi terjadi, kenaikan tersebut dihitung berdasarkan jumlah hasil pengumpulan seluruh dana yang dapat dihimpun oleh BAZNAS Kota Banjarmasin, keseluruhan jumlah dana yang dihimpun tersebut terdiri dari dana zakat, infak/sedekah, DSKL, CSR, dan juga dana lainnya seperti yang terlampir dalam tabel 4.1, 4.2, dan 4.3. Dalam hal ini, berdasarkan data yang disajikan dalam tabel hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin 2019-2021 tersebut, terlihat

bahwa yang paling berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin di masa pandemi Covid-19 adalah berasal dari dana DSKL, khususnya dari hasil pencatatan kurban.

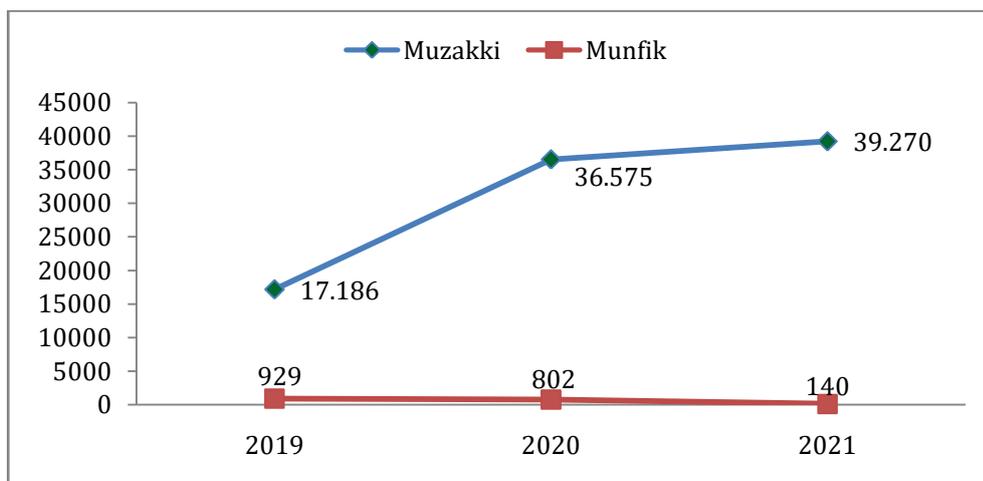
Terlepas dari hal itu, di bawah ini juga disajikan hasil pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah secara khusus tanpa digabungkan dengan dana lainnya seperti DSKL dan CSR, dilengkapi pula beserta dengan jumlah Muzakki dan Munfik di BAZNAS Kota Banjarmasin saat masa sebelum pandemi, dan saat pandemi Covid-19 terjadi.

Hasil Pengumpulan	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Zakat	1.935.358.372	2.234.312.757,19	2.304.439.824
Infak/Sedekah	951.148.470	673.507.030,38	585.017.431
TOTAL	2.886.506.842	2.907.819.787,57	2.889.457.255

Tabel 4.4: Perbandingan Hasil Pengumpulan Zakat, Infak/Sedekah BAZNAS Kota Banjarmasin 2019-2021



Bagan 4.2: Pertumbuhan Zakat, Infak/Sedekah di BAZNAS Kota Banjarmasin 2019-2021



Grafik 4.1: Pertumbuhan Muzakki dan Munfik Perorangan di BAZNAS Kota Banjarmasin 2019-2021

Berdasarkan tabel perbandingan, bagan pertumbuhan ZIS, dan grafik tersebut, dapat di lihat bahwa dari tahun 2019 sebelum terjadi pandemi Covid-19 dengan tahun 2020-2021 saat terjadi pandemi Covid-19, jumlah pengumpulan ZIS jika dipisahkan dengan hasil pengumpulan dana lainnya seperti DSKL ataupun CSR, ternyata tidak menunjukkan tren kenaikan pengumpulan yang terlalu signifikan. Namun, dari segi dana zakat tersendiri memang mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19 terjadi, yaitu peningkatan pengumpulan dana zakat sebesar 15,45% di tahun 2020 dan kembali naik sebesar 3,14% di tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin tetap berhasil mencapai peningkatan dalam hal pengumpulan dana zakat dengan strategi yang mereka jalankan walau tengah dalam kondisi pandemi Covid-19 yang membuat lingkungan menjadi tidak kondusif seperti biasanya.

Akan tetapi berbeda dengan hasil pengumpulan infak dan sedekah yang ternyata mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 terjadi, terhitung dana infak/sedekah mengalami penurunan sebesar 29,19% di tahun 2020 dan kembali mengalami penurunan sebesar 13,13% di tahun 2021. Perbedaan antara kondisi peningkatan dan penurunan yang sama juga terjadi pada jumlah muzakki dan munfik perorangan, dimana jumlah muzakki bertambah sedangkan jumlah munfik menurun saat di masa pandemi Covid-19 terjadi.

Peningkatan hasil pengumpulan zakat dan jumlah muzakki di masa pandemi Covid-19 dapat disimpulkan karena keberhasilan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam melakukan strategi fundraising mereka, yaitu memperluas jalinan kerjasama dengan UPZ di Masjid-Masjid Kota Banjarmasin serta giat melakukan sosialisasi ZIS dan menjaga kepercayaan maupun loyalitas terhadap muzakki. Sumber pengumpulan dana zakat yang paling besar adalah berasal dari zakat profesi, kemudian zakat fitrah yang dibayarkan di UPZ-UPZ yang bekerjasama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin juga turut menyebabkan peningkatan pengumpulan zakat di masa pandemi Covid-19. Kedua hal ini menyebabkan dana zakat dapat terus konsisten mengalami peningkatan dalam jumlah pengumpulannya di masa pandemi Covid-19.

Adapun mengenai penurunan dana infak dan sedekah yang terjadi, disebabkan oleh terganggunya beberapa program kerja pengumpulan infak/sedekah berupa *Gerakan Infak Kupon "Mohon Dua Ribu"* dan

Koordinasi Infak Haji Dan Umrah Travel Se-Kota Banjarmasin yang tidak bisa dilaksanakan selama pandemi mulai terjadi. Salah satu sasaran munfik dari program kerja *Gerakan Infak Kupon “Mohon Dua Ribu”* ialah diperuntukkan bagi para siswa dan pelajar di sekolah-sekolah yang ada di Banjarmasin, namun dengan adanya pandemi Covid-19 dan kebijakan sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring, maka program infak kupon *“Mohon Dua Ribu”* ini jadi tidak bisa dibagikan kepada para siswa sehingga berdampak pada penurunan jumlah munfik.

Disisi lain, yang paling signifikan berpengaruh dalam penurunan jumlah munfik adalah kondisi pandemi Covid-19 yang juga menyebabkan mandatnya perjalanan haji dan umrah, sehingga berakibat terhadap penurunan hasil pengumpulan infak dan sedekah selama masa pandemi. Program koordinasi infak haji dan umrah sendiri merupakan salah satu program kerja bidang pengumpulan di BAZNAS Kota Banjarmasin yang bekerjasama dengan travel haji&umrah atas rekomendasi langsung dari walikota Banjarmasin, agar setiap calon haji dan masyarakat yang akan menjalankan umrah dapat memberikan infak mereka sebesar Rp 100.000,00 per orang kepada BAZNAS Kota Banjarmasin. Kemudian, saat wabah pandemi mulai terjadi, dan aktivitas perjalanan haji/umrah menjadi mandat bahkan terhenti, otomatis jumlah munfik dari calon haji dan umrah juga menurun drastis, hal inilah yang menjadi penyebab utama menurunnya jumlah infak/sedekah beserta jumlah munfik selama masa pandemi Covid-19 terjadi di BAZNAS Kota Banjarmasin.

2. Kelebihan Strategi BAZNAS Kota Banjarmasin Di Masa Pandemi Dibandingkan Strategi Fundraising Sebelum Pandemi Covid-19

a. Memperoleh Jangkauan yang Lebih Luas

Dengan menjalin kerjasama dan hubungan dengan UPZ-UPZ yang ada di Masjid-masjid kota Banjarmasin, diakui berhasil menambah konektivitas beserta jumlah muzakki maupun donatur di BAZNAS Kota Banjarmasin. Dengan adanya jalinan kerjasama dan koneksi dengan UPZ selama masa pandemi pula, telah membantu BAZNAS Kota Banjarmasin dalam upayanya untuk tetap meningkatkan jumlah pengumpulan ZIS di tengah kendala yang dihadapi akibat merebaknya wabah pandemi Covid-19 di Banjarmasin.

Strategi fundraising dengan meningkatkan jalinan hubungan dengan UPZ juga membantu BAZNAS Kota Banjarmasin dalam memperluas cakupan penghimpunan, pencatatan, bahkan pendistribusian bantuan ZIS kepada masyarakat Banjarmasin melalui program-program kerja yang dilakukan. Cakupan wilayah penghimpunan ZIS yang bertambah melalui UPZ tersebut menjadi salah satu solusi dalam menghadapi kendala yang ditimbulkan akibat adanya pandemi Covid-19. Selain perolehan jangkauan yang lebih luas dengan menjalin kerjasama dengan UPZ, strategi fundraising digital yang disertai dengan gencarnya sosialisasi dakwah ZIS di tengah masyarakat selama masa pandemi Covid-19 juga membantu dalam perluasan penyampaian informasi dan

kampanye zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin kepada masyarakat.

Dengan semakin luasnya jangkauan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam hal penghimpunan dan pengumpulan zakat maupun dana lainnya, akan mengoptimalkan fundraising zakat dan diharapkan bisa terus meningkatkan jumlah pengumpulan ZIS maupun DSKL di tengah masyarakat. Semakin luas jangkauan dan hubungan kerjasama antara BAZNAS dengan unit-unit pengumpul zakat di kota Banjarmasin, maka akan turut menyebabkan lembaga BAZNAS semakin dikenal di tengah kalangan masyarakat, sehingga program fundraising dan pendistribusian ZIS pun juga akan semakin optimal untuk dilakukan.

b. Mempermudah Muzakki

Adanya kanal donasi dan layanan pembayaran ZIS secara digital memberikan kemudahan bagi para donatur, munfik, atau muzakki yang ingin membayarkan zakat, infak, atau sedekah mereka melalui BAZNAS Kota Banjarmasin. Strategi fundraising digital yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin merupakan salah satu upaya mereka untuk memberikan layanan kemudahan kepada para muzakki, munfik, maupun donatur di tengah adanya kondisi dan wabah Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi aktivitas sosial di luar rumah.

Dengan adanya fundraising digital melalui layanan pembayaran ZIS via transfer serta tersedianya layanan konsultasi zakat secara online melalui sosial media, dapat memberikan fleksibilitas dan kebebasan muzakki dalam berdonasi atau membayar zakat kapanpun dan dimanapun mereka berada. Melalui strategi fundrsing digital pula para muzakki dan munfik bisa melakukan konsultasi dan membayarkan zakat mereka tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS Kota Banjarmasin.

Terlebih lagi saat diterapkannya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan juga WFH (*work from home*) di tahun awal terjadinya pandemi Covid-19 pada 2020 yang menyebabkan aktivitas masyarakat jadi sangat terhambat bahkan beberapa diantara mereka enggan untuk keluar dari rumah karena takut tertular virus Covid-19 yang pada tahun 2020 tersebut sedang tinggi-tingginya, maka fundraising digital BAZNAS Kota Banjarmasin ini menjadi solusi dan jawaban bagi para muzakki agar tetap bisa menyalurkan zakat, infak, maupun sedekah dan donasi mereka secara aman dari rumah atau dari manapun mereka berada.

Kemudahan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam akses konsultasi dan pembayaran ZIS secara digital ini juga menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga loyalitas para muzakki serta membantu masyarakat kota Banjarmasin agar mereka tetap konsisten menunaikan kewajiban mereka dalam hal membayar zakat

maupun menyalurkan bantuan melalui dana infak, sedekah, atau dana sosial keagamaan lainnya di tengah keterbatasan aktivitas dan kontak sosial selama masa pandemi Covid-19 terjadi di kota Banjarmasin.

c. Efisien dan Menghemat Waktu

Strategi *indirect fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dengan memanfaatkan teknologi dan sosial media serta menambah jaringan relasi yang lebih luas dengan UPZ untuk menghimpun dana ZIS membuat etos kerja BAZNAS Kota Banjarmasin menjadi lebih efisien dan menghemat waktu, sebab dengan adanya promosi dan sosialisasi digital seperti konten yang ditampilkan melalui berita di *website* internet dan sosial media, pemasangan baleho/spanduk, maupun pemasangan video tron di Pemkot Banjarmasin akan membuat kegiatan dakwah ZIS menjadi lebih mudah untuk dilakukan, tidak terbebani dengan adanya kegiatan/*event* secara langsung, dapat memberikan akses sosialisasi dengan waktu yang lebih lama dan jangkauan yang lebih luas, serta menghemat pengeluaran dan biaya.

Melalui fundraising digital dengan memberikan layanan pilihan alternatif pembayaran ZIS via transfer serta konsultasi online serta gencarnya aktivitas sosialisasi melalui sosial media, baik dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin dan para muzakki/donatur akan sama-sama mendapat kemudahan dalam efisiensi dan penghematan waktu. Dengan adanya sosialisasi dan konten promosi di sosial media, BAZNAS Kota Banjarmasin bisa memberikan akses informasi kapanpun secara *up to*

date mengenai kegiatan maupun sosialisasi program dalam upaya persuasif untuk mengajak masyarakat membayar zakat, infak, atau sedekah. Dengan melakukan kampanye dakwah ZIS melalui media massa, otomatis pihak BAZNAS hanya perlu memasang dan membuat konten terkait kemudian memasang dan memposting video atau berita mengenai dakwah ZIS melalui sosial media dan media elektronik lain, maka akhirnya sosialisasi dan kampanye ZIS tersebut akan tersedia selama beberapa waktu kedepan, contoh dengan pemasangan video tron dan konten sosial media, maka video mengenai sosialisasi ZIS yang dibuat tersebut dapat terus dilihat dan diakses sepanjang hari tanpa harus melibatkan kehadiran pihak/petugas BAZNAS Kota Banjarmasin secara langsung.

Selain itu, jalinan relasi dan koordinasi dengan UPZ juga memberikan dampak efisiensi waktu dalam hal kegiatan pengumpulan dana zakat, infak, sedekah maupun dana lainnya di BAZNAS Kota Banjarmasin. Sebab pihak UPZ setempat tentu akan turut membantu dalam proses penghimpunan ZIS dari masyarakat di lokasi-lokasi yang letaknya agak jauh dari jangkauan BAZNAS Kota. Disisi lain, karena masih terbatasnya sarana operasional dari BAZNAS berupa transportasi, efisiensi dalam kegiatan pengumpulan ZIS dari masyarakat akibat adanya jalinan hubungan relasi dengan UPZ-UPZ masjid di Kota Banjarmasin ini sangat membantu dalam hal pengumpulan ZIS selama pandemi Covid-19 terjadi, hal ini terlihat dari jangkauan wilayah

pengumpulan yang meluas, penambahan jumlah muzakki yang meningkat walau sedang didalam masa pandemi Covid-19, serta peningkatan dalam jumlah hasil pengumpulan ZIS yang berhasil dicapai.

d. Dapat Meningkatkan Image/Citra Lembaga yang Baik pada Masyarakat

Dengan adanya transparansi baik dari segi kegiatan, serta program-program bantuan dan pendistribusian hasil ZIS yang dilakukan oleh pihak BAZNAS kota Banjarmasin melalui keaktifan mereka dalam mempublikasikan dan menyebarkan sosialisasi di tengah masyarakat selama masa pandemi Covid-19, tentu akan memberikan *image* yang baik sehingga akan menjaga loyalitas dan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Banjarmasin selaku lembaga yang diberi tugas dan memiliki kewenangan dalam hal pengumpulan dan pengelolaan zakat.

Citra dan image sebuah lembaga menjadi salah satu hal penting dalam strategi promosi maupun sosialisasi demi menarik minat dan menjaga loyalitas para muzakki ataupun donatur baru dari masyarakat, agar mereka bisa lebih aktif, konsisten, dan terus termotivasi dalam membayarkan zakat, infak, atau sedekah mereka. Melalui strategi *indirect fundraising* di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dalam hal penekanan dalam strategi sosialisasi dan *image campaign* ini menjadi sangat penting untuk dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pasti tentang keberadaan BAZNAS Kota Banjarmasin selaku lembaga zakat. Dengan gencarnya sosialisasi dalam memanfaatkan sosial media, media

massa dan elektronik, serta meningkatkan hubungan relasi dengan banyak UPZ yang tersebar di Masjid-masjid kota Banjarmasin diharapkan bisa membuat nama “BAZNAS Kota” semakin dikenal di tengah masyarakat.

Image campaign dalam fundraising atau yang dalam dunia marketing juga dikenal sebagai *image branding* merupakan salah satu faktor penting dalam menambah jumlah partisipan agar tujuan peningkatan dalam hasil pengumpulan/pendapatan dapat terus meningkat. Sebab nama dan citra dari sebuah lembaga lah yang akan diingat lebih dulu oleh masyarakat ketika mereka ingin melakukan suatu hal yang berkaitan dengan lembaga tersebut. Oleh karena itulah, semakin bagus dan terkenal image/nama sebuah lembaga, maka peluang bertambahnya jumlah partisipan dan muzakki pun akan semakin besar.